

Fasilitas Tempat Retret “Bukit Doa” di Malang

Sean Reinaldo S, dan Luciana Kristanto
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 E-mail: sean.reinaldo@yahoo.com



Gambar. 1. Perspektif bangunan *bird view*. Sumber : penulis

ABSTRAK

Proyek ini merupakan sebuah fasilitas tempat retret dengan *outdoor* area yang di desain dengan baik. Didukung dengan lokasi tapak yang berada >400m diatas permukaan laut yang menyebabkan sejuknya hawa yang dapat dimanfaatkan bagi fasilitas tempat retret ini, dan didukung dengan *view* yang dapat dinikmati. Proyek ini terdiri dari fasilitas ibadah, serbaguna, kantin, penginapan, lansekap dan lainnya. Masyarakat kota biasanya pergi ke tempat retret yang ditempuh dengan jarak yang jauh, oleh karena itu, tempat retret ini masih di dalam kota Malang. Rumusan masalah dalam proyek ini adalah bagaimana pengunjung dapat beribadah dengan khusuk/fokus. Untuk dapat menjawab rumusan masalah tersebut maka penulis menggunakan pendekatan *Intangible Metaphor* dari Tuhan Yesus sendiri. Dan pendalaman yang digunakan yaitu *daylight*, sehingga ketika ditinjau kembali dapat menjawab rumusan masalah dalam proyek ini.



Gambar. 1.1. Lansekap di depan main hall. Sumber: penulis

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang



Gambar. 1.2. Kegiatan retret salah satu gereja Sumber: Google

Dalam sebuah gereja pasti pernah diadakan minimal satu kali dalam setahun untuk pergi ke suatu tempat dimana kita dapat berkumpul dan menikmati alam ciptaan Tuhan. Acara tersebut biasa kita kenal dengan sebutan retret / kamp gereja.

Diacara retret tersebut, kita diajak untuk bermain dengan alam, menikmati alam, dan membaaur dengan alam. Seperti yang kita ketahui, pada jaman sekarang manusia lebih memilih tinggal di rumah dengan wifi dan peralatan yang nyaman.

Sebenarnya dengan mengikuti retret, maka kita akan dapat lebih merasakan dan disadarkan bahwa alam lebih indah dan lebih nyaman dari pada *comfort zone* mereka. Dalam acara ini juga di himbau untuk

melupakan sejenak tentang pekerjaan, social media, teknologi, dan lainnya agar dapat memfokuskan diri untuk menikmati seluruh ciptaan Tuhan.

Di dalam acara retreat ini sendiri, tidak hanya merupakan tempat untuk bermain dan berkumpul, tetapi juga terdapat beberapa bangunan yang berfungsi sebagai tempat beribadah. Bangunan ini ditujukan agar kita dapat beribadah dengan khusuk, terbebas dari gangguan di perkotaan. Salah satu contohnya adalah kebisingan mobil di perkotaan.

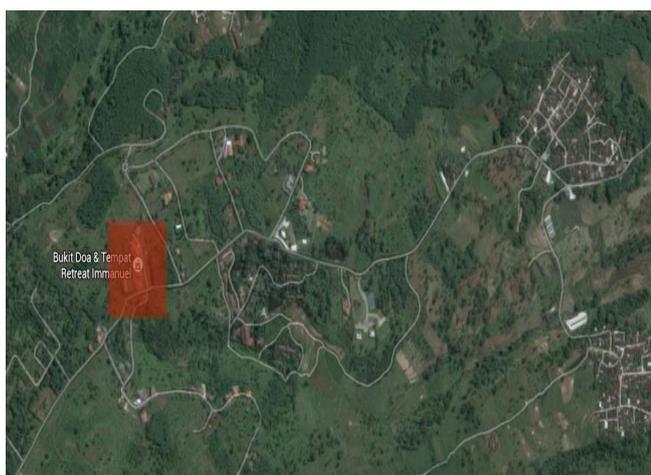


Gambar. 1.3. Contoh kepadatan lalu lintas. Sumber: Google.

Oleh karena itu, tempat retreat selalu berada jauh di daerah perbukitan, dimana masih terasa sejuk dan jauh dari segala gangguan polusi sehingga dapat beribadah dengan tenang.

Namun kenyataannya, tempat ibadah yang jauh itu justru membuat para anggota gereja, khususnya orang tua menjadi malas untuk ikut. Hal ini dikarenakan tempat yang jauh, waktu, biaya, dan tenaga yang terbuang hanya untuk perjalanan saja.

Seperti salah satu contoh tempat retreat yang cukup terkenal dan besar, tempat retreat ini memiliki jalan masuk yang sedikit susah dan terpencil.



Gambar. 1.4. Lokasi salah satu tempat retreat. Sumber : Google Earth

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang muncul dalam proyek ini adalah bagaimana pengunjung tempat ibadah ini dapat beribadah dengan khusuk / fokus..

C. Tujuan Perancangan

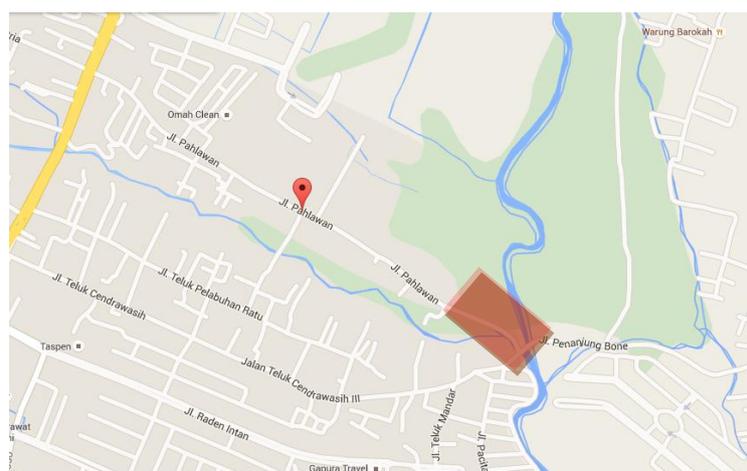
Menyediakan fasilitas retreat untuk gereja umum, baik dalam maupun luar kota serta menyediakan wadah untuk beribadah dengan tenang / khusuk.

D. Data dan Lokasi Tapak

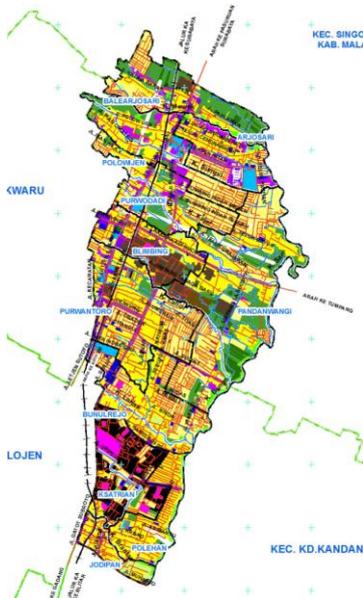


Gambar 1.5. Letak lokasi tapak. Sumber: Google Earth

Lokasi tapak berada di kota Malang di Jawa Timur. Lebih tepatnya berada di dekat jalan arteri utama Surabaya-Malang, di daerah timur laut kota Malang. Sehingga tidak terlalu jauh dengan pemukiman penduduk di Malang.



Gambar. 1.6. Lokasi tapak. Sumber : Google Maps



Gambar 1.7. Peta RTRW Kota Malang. Sumber: Raperda RDTRK Malang Timur Laut.

Data Tapak

- Kota : Malang
- Kecamatan : Arjosari
- Luas lahan : 10.000m²
- Tata Guna Lahan : Ladang
- GSB : setengah lebar jalan
- KDB : 60%
- KLB : 2 lantai
- Ketinggian : +447m diatas permukaan laut

DESAIN BANGUNAN

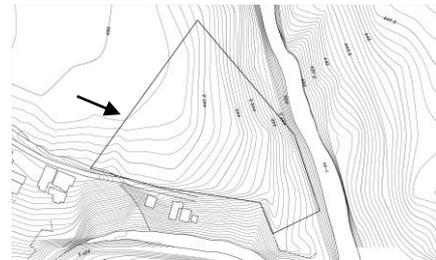
A. Analisa Tapak dan Zoning

Kontur semakin tinggi ke arah bagian timur tapak. Kenaikan kontur dapat dimanfaatkan dalam proses penataan massa, untuk mendapatkan zoning yang nyaman, serta kesan bukit doa itu sendiri.



Gambar. 2.1 Data dan Analisa Tapak terhadap kontur. Sumber: penulis.

Jalan utama dan satu-satunya untuk mengakses tapak adalah di sebelah timur, dimana merupakan jalan buntu. Sehingga harus disediakan tempat untuk memutar balik kendaraan yang datang.



Gambar. 2.2 Data dan Analisa Tapak terhadap jalan. Sumber: data pribadi

Terdapat sungai di sebelah timur dari tapak. Letak sungai yang cukup dekat namun tidak berbatasan langsung dengan tapak memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai potensi view. Juga untuk pembuangan air hujan dari dalam site.



Gambar. 2.3 Data dan Analisa Tapak terhadap sungai. Sumber: penulis

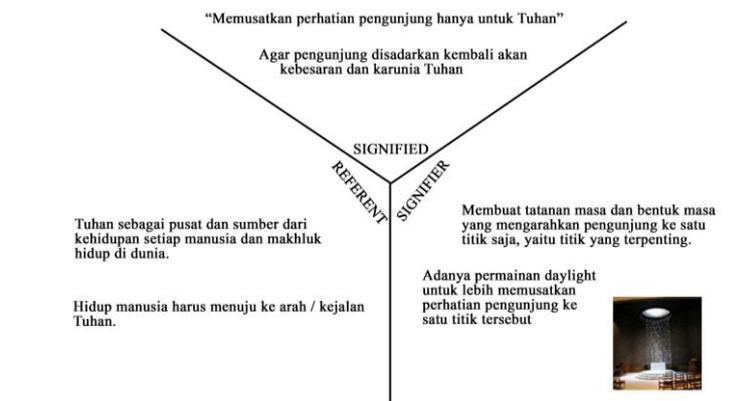
Tapak menghadap ke arah selatan sehingga tidak perlu mengkhawatirkan tentang panas yang diterima *entrance*. Sedangkan arah angin dari utara ke selatan, akan mempengaruhi bentuk dan penataan massa.



Gambar. 2.4 Data dan Analisa Tapak terhadap matahari dan angin. Sumber: penulis

B. Pendekatan Perancangan

Dalam merancang proyek ini penulis menggunakan pendekatan *Intangible Metaphore*.



Gambar. 2.5 Segitiga semiotik. Sumber: penulis

Pendekatan *Intangible Metaphor* dari Tuhan Yesus sendiri, sehingga muncul pengertian bahwa Tuhan adalah pusat dan sumber dari kehidupan manusia. Juga setiap manusia pasti berjalan ke arah / jalan Tuhan.

Dari situ dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter bangunan haruslah memusatkan perhatian pengunjung hanya untuk Tuhan, sehingga pengunjung disadarkan kembali akan kebesaran dan karunia Tuhan.

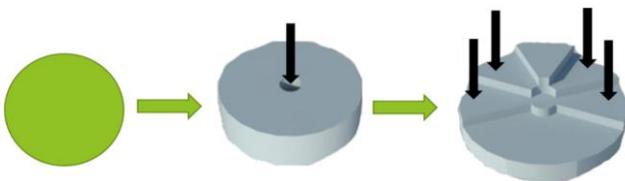
Untuk dapat memusatkan perhatian pengunjung hanya untuk Tuhan, di desain bentuk dan tatanan massa yang memusat ke satu titik saja, yaitu titik yang terpenting. Juga permainan daylight pada bangunan utama untuk lebih memusatkan perhatian pengunjung.

Maka tatanan massa yang terbentuk dari hasil Analisa Tapak dan Zoning, sebagai berikut.



Gambar. 2.8 Tatanan massa, terlihat dari *siteplan*. Sumber: penulis.

Transformasi Bentuk



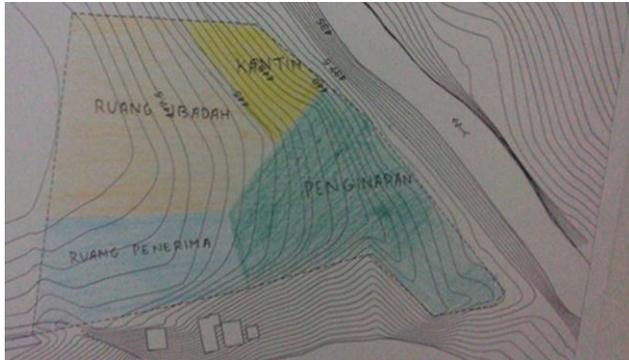
Gambar. 2.6 Transformasi bentuk memusat. Sumber: penulis

D. Denah Layout



Gambar. 2.9 Denah Layoutplan. Sumber: penulis

C. Penataan Massa



Gambar. 2.7 Zoning pada tapak. Sumber: penulis

Berdasarkan Analisa Tapak, maka zoning yang tercipta adalah sebagai berikut:

- Area *enterance* berada di depan, sehingga dekat dengan jalan masuk kendaraan.
- Area penginapan diletakkan di kontur terendah, sehingga kesan "bukit doa" lebih kuat
- Area *foodcourt* di dekat area ibadah untuk memudahkan loading area & rotasi pengunjung.
- Area ibadah ada di kontur tertinggi, dengan pengertian bahwa kontur tertinggi merupakan kontur khusus untuk beribadah.

Gambar diatas merupakan gambar denah *layoutplan* dari proyek Fasilitas Tempat Retret "Bukit Doa" di Malang.

E. Fasilitas Bangunan

Proyek ini memiliki beberapa fasilitas di dalamnya, antara lain yang berada di dalam *indoor* yaitu ruang ibadah, penginapan, kantin dan lainnya..



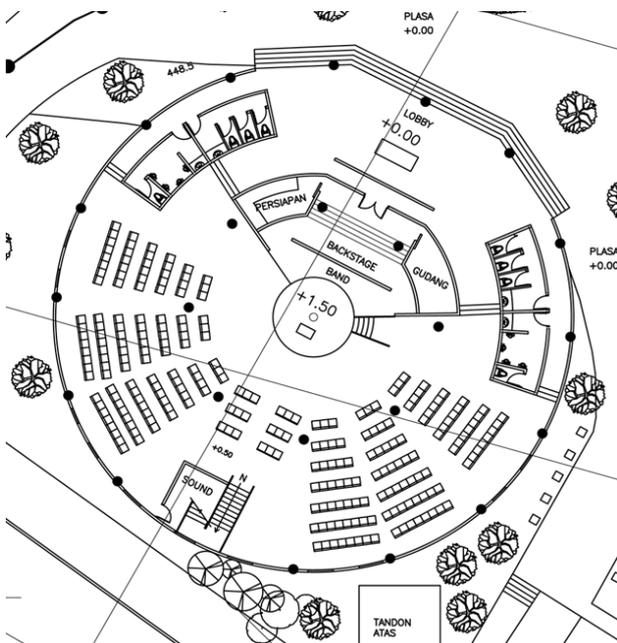
Gambar. 2.10 Fasilitas bangunan indoor. Sumber: penulis

Sedangkan untuk fasilitas bangunan yang berada di outdoor yaitu taman, lansekap, dan bilik doa.



Gambar. 2.11 Fasilitas bangunan outdoor. Sumber: penulis.

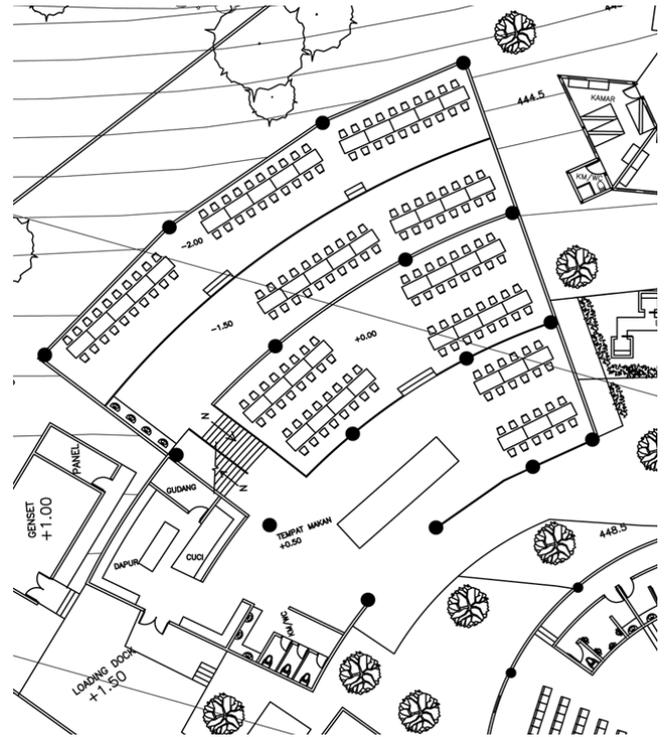
Tempat Ibadah



Gambar 2.12 Denah main hall. Sumber: penulis

Bangunan ini merupakan bangunan utama dimana terletak di titik kontur tertinggi. Dan merupakan bangunan khusus untuk ibadah / melakukan sesi-sesi saat retreat berlangsung. Merupakan bangunan terpenting di dalam site, sehingga letaknya berada di pusat tatanan massa.

Kantin



Gambar 2.13 Denah kantin. Sumber: penulis

Permainan level lantai pada bangunan kantin di sesuaikan dengan level kontur site, sehingga bangunan dapat menyesuaikan dengan kontur. Bentuk bangunan juga mengarahkan pengunjung ke arah main hall, sehingga pusat dari tatanan massa mengarah ke main hall.

Bagian belakang kantin memiliki perbedaan level pada setiap lantainya, sehingga pengunjung di tengah-tengah kantin pun dapat melihat view yang terdapat di belakang kantin, yaitu Gunung Bromo dan Sungai Brantas.

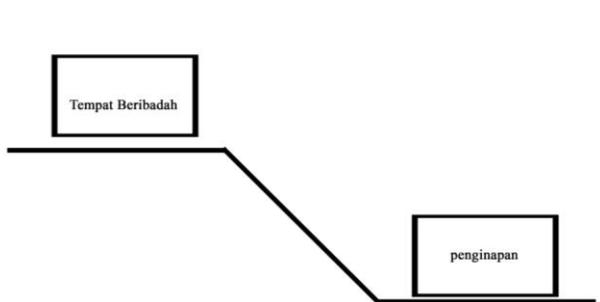
Penginapan



Gambar 2.14 Perspektif letak penginapan terhadap bangunan utama. Sumber: penulis



Gambar 2.15 Layout plan. Sumber: penulis



Gambar 2.16 Letak penginapan terhadap tempat ibadah. Sumber: penulis

Perbedaan zoning dari penginapan, dimana dikesankan sebagai kehidupan para anggota retret yang tidak terlalu dekat dengan Tuhan dan zoning penginapan dimana terletak di paling atas sehingga menimbulkan kesan sakral / tempat suci.

Penginapan terletak pada level kontur terendah, sehingga kesan “bukit doa” akan lebih terasa. Perbedaan ini menyimbolkan bahwa seakan-akan pengunjung harus naik keatas bukit untuk berdoa. maka dari itu, semua tempat peribadatan terletak di kontur tertinggi.

Bentuk penginapan sendiri berbentuk memusat, antar setiap pasang bangunan untuk menciptakan suasana yang lebih akrab antar pengunjungnya. Sehingga diharapkan dengan bentuk memusat ini, pengunjung dapat melakukan interaksi social dengan pengunjung lain dengan baik.

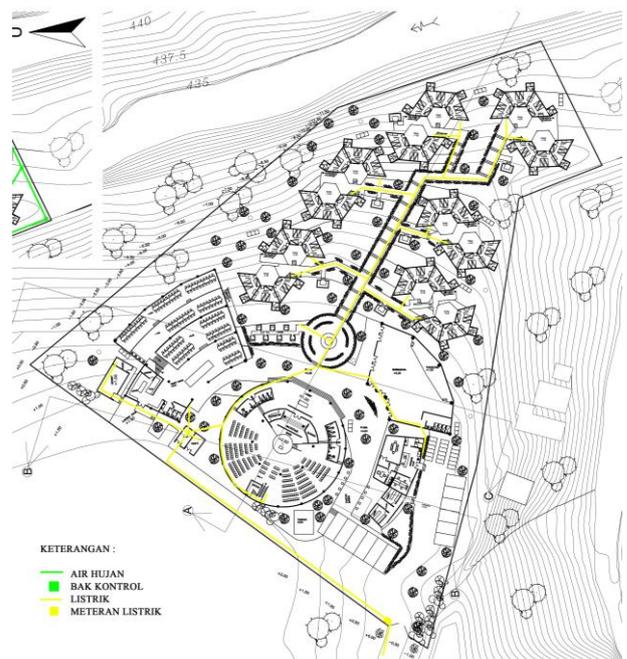
F. Sistem Utilitas



Gambar 2.17 Sistem Utilitas (sanitasi). Sumber: penulis

Sanitasi

- Air bersih : PDAM → meteran → tandon bawah → pompa → tandon atas → keran
- Air kotor : pipa → septictank → sumur resapan
- Kotoran : pipa → septictank → sumur resapan



Gambar 2.18 Sistem Utilitas (listrik). Sumber: penulis

Listrik

PLN : Listrik kota → R.PLN → trafo → panel utama
 → sub panel → distribusi listrik
 Genset: BBM → genset → panel utama → sub panel
 → distribusi listrik

G. Pendalaman Perancangan

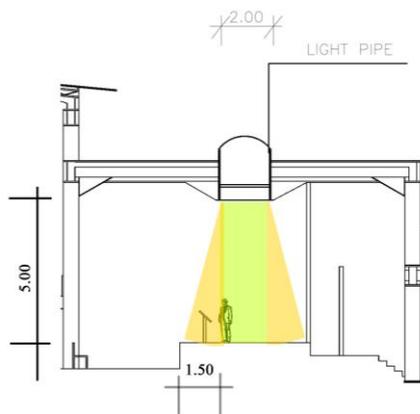
Untuk dapat turut menjawab rumusan masalah yang ada, maka dalam merancang proyek ini dilakukan pendalaman Daylight.

Main Hall

Bentuk ruang yang bundar menghasilkan kesan karakter ruang yang sentris dan memusat, sehingga dapat memusatkan perhatian pengunjung ke tengah-tengah atau ke pusat ruangan.

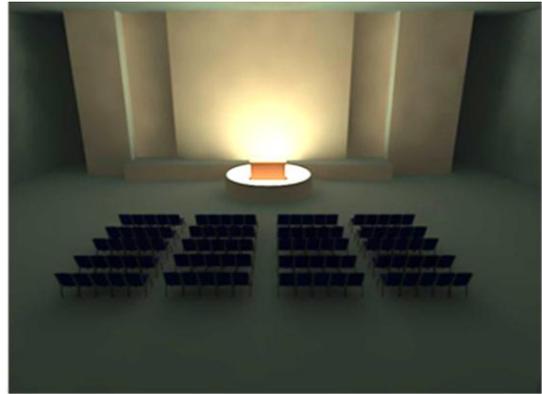


Gambar 2.19 Denah massa utama. Sumber: penulis



Gambar 2.20 Potongan daylight. Sumber: penulis

Permainan daylight pada bangunan utama tepat di atas altar / panggung akan lebih memusatkan perhatian pengunjung ke arah panggung. Dengan perbedaan cahaya yang lebih terang di atas panggung, maka akan menjadi pusat perhatian dari pengunjung.



Gambar 2.21 Perspektif main hall. Sumber: penulis

Perspektif pada interior tempat ibadah dengan daylight tepat di atas panggung akan menjadi pusat perhatian. Karena intensitas cahaya di sekitar panggung lebih rendah dari pada cahaya di panggung.

H. Tampak

Berikut adalah gambar tampak bangunan, dilihat dari segala sisi.



Gambar 2.22 Tampak bangunan dari arah depan. Sumber: penulis



Gambar 2.23 Tampak bangunan dari arah kanan. Sumber: penulis



Gambar 2.24 Tampak bangunan dari arah kiri. Sumber: penulis



Gambar 2.25 Tampak bangunan dari arah belakang. Sumber: penulis

I. Perspektif

Berikut adalah gambar perspektif bangunan dilihat dengan cara mata burung.



Gambar 2.26 Perspektif mata manusia. Sumber: penulis



Gambar 2.27 Perspektif mata burung. Sumber: penulis

Berikut gambar diatas merupakan gambar perspektif bangunan dilihat dengan cara mata manusia dan burung.

KESIMPULAN

Pemilihan proyek ini dilatarbelakangi dengan kebutuhan retreat setiap gereja, tetapi tempat retreat sendiri jauh dan susah untuk ditempuh. Kehadiran bangunan ini diharapkan mampu mawadahi kebutuhan retreat gereja dengan jarak tempuh yang dekat dan dapat membuat setiap pengunjungnya menjadi fokus terhadap kegiatan retreat. Diharapkan juga agar dapat membuat pengunjungnya melupakan sejenak tentang kegiatan / aktivitas rutinitas setiap orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Google Earth. 2015. Malang. January 24, 2015. <<http://earth.google.com/>>
- Google Maps. 2015. Malang. January 24, 2015. <<http://maps.google.com/>>
- Pemerintahan Malang Kota. *RTRK Kota Malang*. 2015. Malang. January 14, 2015, <<http://malangkota.go.id/halaman/1606076>>
- Pemerintahan Malang Kota. *Data Geografis Kota Malang*. 2015. Malang. January 14, 2015. <<http://malangkab.go.id/>>
- "Malang Kota". *Wikipedia, The Free Encyclopedia*. 1 Maret 2015. Wikipedia Foundation. <<http://id.wikipedia.org/wiki/Malang>>